

Unimus Mewisuda 1.754 Mahasiswa

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) mewisuda 1.754 mahasiswa magister, profesi, sarjana, dan diploma di Hotel UTC Kelud, Selasa-Rabu (29-30/10). Wakil Rektor I Unimus Prof Dr Santosa MSi Med pada sambutannya menyampaikan dalam meningkatkan kualitas

pendidikan, Unimus berkomitmen dengan mutu. Jaminan mutu internal melalui SPMI telah dilaksanakan secara rutin dan jaminan mutu eksternal telah dilaksanakan untuk semua program studi melalui akreditasi. Salah satu kriteria dalam pemenuhan akreditasi tersebut adalah Sumber-

daya Insani (SDI). pengembangan Sumber Daya Insani di Unimus mendapat perhatian yang sangat serius. Sampai saat ini Unimus telah memiliki 4 Guru Besar dan 80 orang dosen bergelar Doktor.

"Sejumlah 63 orang dosen sedang menempuh studi lanjut program Doktor di berbagai Universitas di dalam negeri, di antaranya UGM, UI, IPB, Unair, UNDIP, UNS dan UNNES serta 9 orang dosen melanjutkan studi di Australia, Thailand, Taiwan dan Malaysia. Peningkatan Sumber Daya Manusia ini, diharapkan akan membawa Unimus berkemajuan, semakin berkibar dan mantap dalam menjalankan tugasnya untuk mencerdaskan putra putri bangsa," ujar Wakil Rektor. (Sgi)-f



Wakil Rektor Unimus memberi penghargaan kepada wisudawan.

KR-Sugeng Irianto

Nana Sudjana Minta Media Ikut Awasi Pilkada

SEMARANG (KR) - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana minta kepada jajaran pers agar berperan aktif dalam mengawasi penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak 2024. Media diharapkan ikut memastikan penyelenggaraan pilkada dapat berjalan dengan aman dan kondusif.

Nana Sudjana mengatakan hal tersebut saat membuka diskusi dengan tema "Penguatan Keterbukaan Media/Pers dalam Mendukung Keterbukaan Demokrasi" di Semarang, (Rabu (30/10)). Menurut Gubernur, pers memiliki peran penting dalam pendidikan politik masyarakat. Untuk itu pers harus turut mensosialisasikan kepada masyarakat untuk menggunakan hak pilih-



Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana membuka diskusi Pilkada.

KR-Budiono

nya pada Pilkada 2024.

KPU Jateng telah menetapkan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Jawa Tengah pada Pilkada mendatang sebanyak 28.427.616 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 31,96% merupakan pemilih milenial dan 21,89%

merupakan pemilih gen Z. "Jadi kalau kita hitung generasi milenial dan Gen Z ini, ada sekitar 53% pemilih. Mereka selama ini tidak asing dengan media online," tutur Nana.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Jateng Haerudin

mengatakan, diskusi dengan tema 'Penguatan Keterbukaan Media/Pers dalam Mendukung Keterbukaan Demokrasi' diikuti oleh 50 orang penggiat media dari media cetak, media online, TV dan radio, yang tujuannya untuk meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan media dalam mewujudkan pilkada damai.

Diskusi juga untuk memperdalam pemahaman tentang pentingnya jurnalisme positif dalam proses pilkada 2024. Selain itu juga untuk mendorong terciptanya kolaborasi dengan unsur pentahelix, dan untuk menguatkan komitmen media dalam melawan hoax dan ujaran kebencian, serta membangun narasi yang mendukung perdamaian dan kesatuan. (Bdi)-f

KPU Temanggung Sortir dan Lipat Surat Suara

TEMANGGUNG (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Temanggung mulai melakukan sortir dan pelipatan (tirilipat) surat suara untuk calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah dan Calon Bupati dan Wakil Bupati Temanggung. Ketua KPU Kabupaten Temanggung Henry Sofyan Rois mengatakan sortir dan lipat mulai Kamis (31/10) dan ditarget selesai dalam 7 hari. Tenaga kerja yang dilibatkan 80 orang. "Mereka sebelumnya menyortir dan melipat telah diberi pelatihan teknis sortir dan pelipatan," kata Henry Sofyan Rois, Kamis (31/10).

Disampaikan sortir dan lipat dilakukan di gedung tennis indoor, tempat surat suara disimpan. Tenaga terlipat menjadi 8 kelompok dengan masing-masing kelompok 10 orang. "Surat suara langsung langsung dibundel dengan karet gelang, untuk memudahkan menghitungnya," kata Henry. Dikemukakan jumlah surat suara yang diterima KPU Temanggung untuk Pilgub Jateng sebanyak 636.182 lembar dan Pilbup Temanggung sebanyak 636.182 lembar. Jumlah tersebut sudah termasuk tam-

bahan 2,5 persen surat cadangan, yang dihitung per TPS.

Dikatakan surat suara untuk Pemungutan Suara Ulang (PSU) Bupati dan Wakil Bupati Temanggung juga telah diterima. Jumlahnya 2000 lembar dan surat suara ini tidak termasuk yang sortir dan lipat. "Khusus surat suara PSU Pilbup Temanggung ada di kantor KPU, akan dikeluarkan jika akan digunakan," kata Henry, sembari mengatakan surat suara PSU Pilgub Jateng disimpan di kantor KPU Jateng.

Dikemukakan jika nanti hasil tirlipat ada kerusakan surat suara akan dimintakan untuk dipenuhi. Namun jika ada suara suara sisa, misal penyedia berlebih dalam pengiriman, pihaknya akan memusnahkannya H-1. "Pemusnahan ini termasuk yang rusak dan surat suara sisa. Pemusnahan dengan cara dibakar," katamua.

Ketua Bawaslu Temanggung Roni Nefriyadi mengatakan pihaknya menerjunkan tim untuk pengawasan tirlipat. Pengawasan itu antara lain jangan sampai ada petugas yang merusak, membawa keluar dari lokasi tirlipat dan menandai surat suara. (Osy)-f

Simulasi Penanggulangan Konflik Pilkada

SALATIGA (KR) - Ratusan anggota Polri, TNI dan Satpol PP mengikuti simulasi penanganan dan penanggulangan konflik Pilkada 2024. Simulasi ini dilaksanakan di depan kompleks Kantor Walikota Salatiga dan Kantor DPRD Salatiga, Kamis (31/10). Kegiatan mempersiapkan penanganan potensi unjuk rasa yang mungkin terjadi akibat ketidakpuasan hasil Pilkada. Kasdim 0714/Salatiga Mayor Inf Hermanus mengikuti kegiatan ini.

Simulasi ini masih jadi bagian dari pelaksanaan Latihan Lapangan Penanganan Konflik Sosial Korem 073/Makutarama 'Dharma Angkara 24' TA 2024. Simulasi ini diikuti anggota TNI, POLRI serta Satpol PP, untuk menggambarkan potensi dinamika yang bisa

muncul setelah penetapan hasil Pilkada. Tujuannya, untuk meningkatkan kesiapsiagaan aparat keamanan dan menciptakan suasana yang kondusif menjelang dan setelah pemilihan.

Kasdim 0714 Salatiga, Mayor Hermanus menga-

takan pentingnya komunikasi yang baik antara aparat keamanan dan masyarakat.

"Kami ingin memastikan bahwa aspirasi masyarakat dapat disampaikan dengan damai dan tertib, kegiatan ini adalah langkah proaktif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak di-

inginkan," tandas Hermanus. Simulasi tersebut melibatkan berbagai skenario, termasuk tindakan yang dapat diambil oleh aparat keamanan dalam menghadapi unjuk rasa.

Selain itu, para peserta juga diberi pemahaman mengenai hak-hak mereka sebagai warga negara dalam menyampaikan pendapat.

Diharapkan, dapat menjadi sarana edukasi bagi masyarakat tentang pentingnya menyampaikan pendapat secara damai dan berlandaskan hukum. (Sus)-f

TMMD Sengkuyung Tahap IV 2024 Desa Tambakboyo Ditutup



TMMD Sengkuyung Tahap IV 2024 Desa Tambakboyo Kecamatan Tawang Sari resmi ditutup.

KR-Wahyu Imam Ibad

SUKOHARJO (KR) - TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap IV Tahun 2024 Kodim 0726/Sukoharjo di Desa Tambakboyo Kecamatan Tawang Sari resmi ditutup, Kamis (31/10). Seluruh program kegiatan dapat diselesaikan 100 persen dan dapat digunakan masyarakat. Hasil pembangunan menjadi bagian dari upaya memajukan desa. Penutupan TMMD dipimpin Dandim 0726/Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi. Hadir juga Komandan Korem (Danrem) 074 Warasratama Surakarta Kolonel Inf Ali Akhwan.

Dandim 0726/Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi saat membacakan sambutan Pangdam IV Diponegoro Mayor Jenderal TNI Deddy Suryadi mengatakan, program TMMD Reguler ke-122 tahun 2024 kali ini mengambil tema Darma Bakti TMMD Mewujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah. Tema ini mengandung makna TNI bersama rakyat dan segenap komponen bangsa bersatu membantu Pemda dalam percepatan program pembangunan untuk mewujudkan pemerataan dan peningkatan

kesejahteraan bagi masyarakat khususnya di pedesaan dan daerah terpencil. Kodam IV Diponegoro menggelar TMMD Reguler ke-122 di Kabupaten Blora dan Pemalang. Selanjutnya, seluruh Kodim jajaran juga melaksanakan TMMD Sengkuyung secara serentak. Dari penyelenggaraan TMMD ini dihasilkan beberapa pembangunan dan penambahan infrastruktur sarana publik sebagai sasaran fisik seperti pembukaan badan jalan dilanjutkan pengaspalan, pembukaan jalan makadam, pembangunan jembatan, pembuatan talud dan pembuatan drainase serta pemasangan kawat bronjong.

Berikutnya untuk sasaran non fisik telah dilaksanakan sosialisasi beberapa materi guna memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya masyarakat yang cerdas, berkualitas dan memiliki jiwa nasionalisme yang kuat. Pada TMMD kali ini juga telah merealisasikan program unggulan TNI Angkatan Darat seperti rehab puluhan rumah tidak layak huni, pembuatan sumur bor untuk air bersih dan penghijauan dengan menanam

bibit pohon di seluruh lokasi digelar nya TMMD Kodam IV Diponegoro.

"Kita membangun berupa sasaran fisik diantaranya pembangunan talud jalan dan betonisasi jalan termasuk sasaran non fisik yang akan kita laksanakan diantaranya adalah Wasbang dan Bela Negara, stunting, Kamtibmas, kesehatan dan stunting dan berbagai penyuluhan lainnya, artinya bahwa TMMD ini merupakan wujud dari sinergitas yang ada di Kabupaten Sukoharjo, harapannya hasilnya akan bermanfaat bagi warga masyarakat," ujar Dandim 0726/Sukoharjo.

"Filosofi dari TMMD ini adalah kerjasama, sinergitas, kolaborasi, TNI, Polri, Pemkab dan semua elemen masyarakat ini manfaat paling besar dalam konteks TMMD, kita mencoba menghubungkan daerah-daerah yang terisolir, daerah-daerah perbatasan yang sulit dijangkau prasarana-prasarana dasar termasuk jalan yang kurang memenuhi syarat, ini yang akan kita garap dalam program TMM kali ini," lanjutnya.

Plt Bupati Sukoharjo Agus Santosa menyampaikan bahwa TMMD adalah program terpadu lintas sektoral yang melibatkan semua elemen, yang dapat menumbuhkan semangat gotong-royong, bahu-membahu, kerjasama semua pihak, terutama antara TNI dan masyarakat. "Program TMMD bukan hanya pembangunan fisik tetapi mendorong masyarakat agak memaksimalkan potensi daerah agar terwujud kesejahteraan yang lebih baik. Selain itu juga saya harapkan juga bisa meningkatkan pelayanan kepada masyarakat," ujarnya. (Mam)-f

DPRD Kabupaten Magelang Lantik 2 Anggota Pengganti Antar Waktu



DPRD Kab Magelang

MAGELANG (KR) - Ketua DPRD Kabupaten Magelang melantik Nanang Qosim Andriawanto, ST dan Agus Sugiyono, SH sebagai anggota DPRD Kabupaten Magelang Pengganti Antar Waktu (PAW) untuk masa jabatan 2024-2029. Pelantikan dilaksanakan di Ruang Rapat Paripurna DPRD, Kamis (31/10). Mereka menggantikan Grengseng Pamuji dan Sahid, SH yang telah resmi mengundurkan diri karena mencalonkan diri sebagai Bupati dan Wakil Bupati Magelang pada pilkada.

DPRD memberikan apresiasi atas komitmen mereka yang telah menjalankan tugas-tugas sebagai wakil rakyat dengan dedikasi tinggi selama ini. "Pelantikan ini bukan hanya seremonial, melainkan ada amanah besar yang harus diemban dengan penuh tanggung jawab. Kami percaya bahwa saudara-saudara yang telah diambil sumpah akan mampu menjalankan tugas-tugas yang berat namun mulia ini dengan sebaik-baiknya," kata Ketua DPRD Kabupaten Magelang, Sakir, dalam sambutannya.

Sakir mengatakan pengambilan sumpah ini merupakan implementasi Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 170/233 tahun 2024 tentang peresmian pengangkatan pengganti

antar waktu anggota DPRD Kabupaten Magelang masa keanggotaan tahun 2024-2029. PAW anggota dewan merupakan suatu mekanisme yang wajar dalam struktur organisasi legislatif, yang bertujuan untuk menjaga kelancaran fungsi-fungsi kelembagaan DPRD tanpa mengurangi efektivitas kerja dan pelayanan kepada masyarakat.

"Kami tegaskan bahwa DPRD sebagai lembaga perwakilan rakyat daerah memiliki peran penting dalam sistem pemerintahan daerah. DPRD bukan hanya berfungsi pembuat kebijakan daerah, namun juga memiliki fungsi kontrol jalannya pemerintahan, serta mitra yang kritis namun konstruktif bagi eksekutif. Hal ini selaras dengan tugas konstitusional DPRD, yakni sebagai lembaga yang menyuarakan aspirasi rakyat, memperjuangkan kepentingan umum, dan memastikan bahwa pemerintahan berjalan sesuai prinsip-prinsip good governance," jelas Sakir.

Dalam menjalankan tugasnya, DPRD memiliki tanggung jawab untuk me-

megang teguh prinsip-prinsip demokrasi, keadilan, dan transparansi. Setiap keputusan yang diambil di lembaga ini akan berdampak langsung pada kehidupan masyarakat Kabupaten Magelang. Karena itu, kedua anggota yang baru dilantik diminta segera menyesuaikan diri dengan tugas dan tanggung jawab yang baru, menjaga integritas dan profesionalisme.

"Kerjasama yang harmonis antara legislatif dan eksekutif harus selalu dijaga dan ditingkatkan. Kami yakin bahwa dengan kemitraan yang baik, kita akan mampu bersama-sama menghadapi berbagai tantangan pembangunan daerah dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Magelang," katanya.

Pj Bupati Magelang, Sepyo Achanto mengatakan pelantikan ini merupakan momentum untuk memperkuat komitmen dalam menjalankan amanah rakyat Kabupaten Magelang sebagai daerah yang memiliki potensi alam, wisata dan budaya, hal ini memerlukan perhatian khusus dari semua pihak, untuk meng-

optimalkan pendayagunaan sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat, dan tentu memerlukan sinergitas dan kerja sama semua pihak.

"DPRD merupakan lembaga perwakilan, sekaligus representasi dari partai politik, menjadi mitra eksekutif, diharapkan dapat mendorong berbagai program dan kebijakan yang strategis, serta mampu memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi di Kabupaten Magelang. Tentunya hal ini memerlukan kerja keras dan kerja bersama antara DPRD sebagai perwakilan rakyat dan Pemerintah Daerah," kata Sepyo Achanto.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang, bahwa DPRD dan Pemerintah Daerah memiliki hubungan kemitraan yang bersifat checks and balances. Ini dimaksudkan agar setiap kebijakan daerah senantiasa mengedepankan integritas, transparansi, dan akuntabilitas, sehingga kesejahteraan seluruh masyarakat Kabupaten Magelang bisa segera tercapai. (Adv)



Ketua DPRD Kabupaten Magelang, Sakir melantik Nanang Qosim Andriawanto, ST dan Agus Sugiyono SH sebagai anggota DPRD Kabupaten Magelang Pengganti Antar Waktu (PAW) untuk masa jabatan 2024-2029, di Ruang Rapat Paripurna DPRD, Kamis (31/10).

KR-Dok DPRD Kabupaten Magelang